

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang kaya dan beragam. Kekayaan dan keragaman alam dan budaya tersebut merupakan modal dasar dalam pembangunan. Dengan keberagaman kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia, seperti potensi alam, flora, fauna, keindahan alam serta bentuknya merupakan bukti konkret yang dapat di jumpai di Indonesia. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara terorganisir akan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Industri pariwisata merupakan jenis industri yang mempunyai mata rantai kegiatan yang sangat panjang yang tujuannya adalah mengarahkan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi yang disebabkan adanya lalu lintas orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk tujuan pariwisata. Pada dasarnya tujuan negara mengembangkan industri pariwisata di negaranya adalah untuk meningkatkan penerimaan negara. Adapun keuntungan-keuntungan yang diharapkan sebagai akibat adanya pembangunan sarana dan prasarana kepariwisataan dalam suatu wilayah atau suatu daerah antara lain beberapa industri meningkat, terutama yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan seperti transportasi, perhotelan, restoran, kesenian dan

budaya daerah, kerajinan rakyat, serta membantu terciptanya saling pengertian antara penduduk yang datang dengan negara yang dikunjungi.

Menurut Spillane (1987), peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan asing). Para pakar ekonomi memperkirakan sektor pariwisata menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke-21. Dalam perekonomian suatu negara, bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya.

Pariwisata yang merupakan suatu fenomena yang menarik, meskipun pariwisata juga merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah. Industri tersebut secara langsung memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial dan budaya (Anang, 2015).

Menurut Soekadijo (1996:3), Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu. Dan kepariwisataan merupakan suatu lingkup usaha yang terdiri atas ratusan komponen usaha, sebagiannya besar sekali, akan tetapi sebagian besar usaha kecil. Terdapat juga usaha jasa-jasa penerimaan tamu dan

perusahaan perkemahan dan sebagian toko-toko pengecer, toko-toko makanan,serta pompa bensin.

Dengan demikian Pariwisata merupakan salah satu pendapatan yang penting bagi suatu negara atau daerah lokasi wisata. Pengunjung meluangkan waktu dan bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan aktivitas wisata guna meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan, relaksasi, berbelanja, dll. Dengan peningkatan pendapatan dan waktu luang, maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat.( I Gede Wiyasa,1997).

Secara umum DIY merupakan salah satu daerah tujuan wisata para wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Karena ada berbagai macam obyek wisata yang ditawarkan kepada para pengunjung yang datang di Yogyakarta. DIY merupakan salah satu tempat wisata yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Karena memiliki daya tarik berupa wisata alam, wisata candi, wisata budaya, dan wisata sejarah. Berbagai obyek wisata disana terdapat banyak sekali tempat yang menarik dan daya tarik pemandangan yang indah. Sehingga menjadikan banyak peminat bagi sejumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Dengan meningkatnya wisata-wisata di Yogyakarta, maka sangat mempengaruhi PAD Yogyakarta terhadap jumlah wisatawan. Untuk mengetahui jumlah wisatawan setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengunjung Wisatawan di DIY**  
**2010-2014**

| Tahun  | Yogyakarta | Sleman     | Bantul     | Gunung Kidul | Kulon Progo |
|--------|------------|------------|------------|--------------|-------------|
| 2010   | 3.538.139  | 2.499.877  | 1.300.042  | 687.705      | 444.125     |
| 2011   | 3.197.312  | 4.490.063  | 2.378.209  | 688.405      | 546.797     |
| 2012   | 4.083.605  | 3.042.232  | 2.378.209  | 1.279.065    | 596.529     |
| 2013   | 4.673.366  | 3.612.954  | 2.037.874  | 1.822.251    | 695.850     |
| 2014   | 5.251.352  | 4.223.958  | 2.708.816  | 3.685.137    | 904.972     |
| Jumlah | 20.743.774 | 17.869.083 | 10.803.150 | 8.162.563    | 7.185.363   |

Sumber : Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kota DIY

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengunjung wisatawan yang paling banyak dan diminati wisatawan adalah kota Yogyakarta yang dimana jumlah pengunjung setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan jumlah 20.743.774 dari tahun 2010 hingga 2014. Dan jumlah wisatawan yang paling rendah adalah Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 7.185.363 dari tahun 2010 hingga 2014.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas utama dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi daerah serta dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing, dengan demikian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Pedapatan Daerah.

Maka penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata Di Kabupaten/Kota Provinsi DIY”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah wisatawan terhadap PAD di DIY?
2. Bagaimana pengaruh jumlah obyek wisata terhadap PAD di DIY?
3. Bagaimana pengaruh jumlah hotel terhadap PAD di DIY?
4. Bagaimana pengaruh jumlah restoran terhadap PAD di DIY?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap PAD di DIY.
2. Untuk menganalisis jumlah obyek wisata terhadap PAD di DIY.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah hotel terhadap PAD di DIY.
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah restoran terhadap PAD di DIY.

### **B. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dari hasil penelitian dapat membantu pemerintah dalam pengambilan kebijakan terutama dalam hal kepariwisataan.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui berbagai macam wisata di kabupaten/kota DIY.

## **1.4. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

Kajian Pustaka: Memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang digunakan sebagai perbandingan.

Landasan Teori: Memuat teori-teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti, dan juga berisikan diskripsi secara teoritis tentang variabel-variabel ekonomi yang di ambil dari literatur yang relevan.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Berisi tentang uraian bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang akan di kumpulkan dan analisis hasil.

### **Bab IV : Hasil dan Analisis**

Berisikan tentang temuan-temuan yang di hasilkan dalam penelitian dan analisis statistik.

## **Bab V : Simpulan dan Implikasi**

Memuat kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah serta implikasi kebijakan yang bisa di gunakan bagi pihak terkait.

